

Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 19 September 2009 (Sabtu Sore)

Pembicara: Pdt. Mikha Sanda Toding

MARKUS 11:9

Diberkatilah dia yang datang dalam nama Tuhan.

Berkat yang dikaitkan dengan nama Tuhan, yaitu: berkat sukacita, sukacita Sorga.

Sukacita Sorga bukan sukacita yang dari dunia. Sukacita dari dunia dapat hilang, tetapi sukacita Sorga tidaklah demikian.

Ada 3 sukacita yang dari Sorga:

1. LUKAS 15:7, sukacita dalam pertobatan.

Langkah-langkah untuk menjadi seorang yang bertobat:

- o percaya
- o bertobat = berhenti berbuat dosa, kembali kepada Tuhan
- o baptisan air dalam nama Yesus, dalam pengampunan salah
- o baptisan roh kudus.

Setelah kita baptisan air dan roh kudus, kita akan merasakan kedamaian, ada sukacita dari sorga.

Ada juga sukacita duniawi: (**I KORINTUS 8:7**) ada sukacita dalam dosa, dosa makan-minum, tetapi tidak mengarah kepada berkat Tuhan=hidup kekal.

2. ROMA 12:12, sukacita dalam pengharapan.

Sukacita dalam pengharapan = sukacita dalam penggembalaan.

Apabila sukacita dalam pertobatan sudah kita jalani, tetapi tidak dilanjutkan, sukacita itu dapat hilang lagi, sehingga perlu untuk dilanjutkan dalam penggembalaan. Dengan bertekun dalam 3 macam ibadah pokok, kita dapat menemukan sukacita.

- o **YOHANES 20:19-20**, dalam ibadah pendalaman alkitab, ada tusukan yang amat dalam pada bagian yang paling dalam, penyucian oleh firman, sukacita dari Anak Allah.
- o **YOHANES 20: 21**, dalam ibadah raya, ada pencurahan Roh Kudus, sukacita dari Roh Kudus.
- o **YOHANES 20:26**, dalam ibadah doa, ada doa penyembahan, sukacita dari Allah Bapa.

Setelah kita tekun dalam 3 macam penggembalaan, jika tidak dilanjutkan, sukacita itu juga akan hilang. Jadi kita harus melanjutkan sukacita itu dengan masuk dalam pelayanan.

Orang tergembala ada kaitan dengan nama Tuhan: Daud (**I SAMUEL 17:45**), hasilnya Goliat dapat dikalahkan. Goliat = keinginan daging yang melebihi batas. Sering kali kita hidup dalam keinginan daging, kalah dalam melawan Goliat.

3. I PETRUS 4:12, sukacita dalam percikan darah.

Perlu ada percikan darah, supaya sukacita kita menjadi sempurna, permanen dalam kehidupan ini. Percikan darah = penderitaan tanpa salah.

Setelah kita mengalami percikan darah, kita mendapatkan roh kemuliaan dari Tuhan.

DANIEL 3:19,26,30, kegunaan roh kemuliaan:

- o memberi kekuatan menghadapi masalah,
- o memberi kita jalan keluar, menghadapi pencobaan yang besar sekalipun,
- o mengangkat kita, sampai mengangkat kita pada kedudukan yang tinggi, mengubah kita sampai menjadi Mempelai Wanita Tuhan.

WAHYU 19:6-7

Puncaknya sukacita: kita masuk dalam Perjamuan Malam Pesta Kawin Anak Domba, masuk dalam Yerusalem Baru, ada sukacita, damai sejahtera bersama Tuhan.

Tuhan memberkati.